

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bahasa Jepang merupakan salah satu bahasa yang memiliki karakteristik tertentu di dalam setiap percakapan yang terjadi, diantaranya huruf yang dipakai, kosakata, sistem pengucapan, gramatika dan ragam bahasanya (salah satu hal diantaranya dilibatkannya faktor jenis kelamin penuturnya).

Dalam bahasa Jepang terdapat dua buah dialek sosial yang berbeda berdasarkan diferensiasi gender penuturnya yaitu ragam bahasa wanita (*Joseigo*) dan ragam bahasa pria (*Danseigo*).

Kedua ragam bahasa ini masih tetap bertahan dan dipakai oleh masyarakat penutur bahasa Jepang hingga sekarang. Pada suasana tuturan formal seperti pada acara rapat, seminar, dan kegiatan formal lainnya jarang terdengar kedua ragam bahasa ini. Tetapi pada percakapan sehari-hari yang tidak resmi sering terdengar pemakaian bahasa ini. Demikian juga pada saat perkenalan atau pertemuan pertama yang dilakukan orang Jepang, percakapan dilakukan dengan menggunakan ragam standar.

Sama seperti halnya dalam bahasa Indonesia, dalam sebuah percakapan bahasa Jepang juga banyak kata yang digunakan sebagai ungkapan untuk menanggapi lawan bicara, salah satunya terdapat pemakaian interjeksi atau kata seru. Dalam gramatika bahasa Jepang interjeksi atau kata seru disebut dengan *kandoushi*. (Matsura, 1994: 424) menyebutkan *kandou* berarti rasa terharu, getaran rasa, atau emosi. Sedangkan *shi* berarti kata, sehingga dapat diartikan sebagai pengungkapan suatu perasaan atau emosi. Menurut Sugawara (dalam Nasihin, 2008:39) interjeksi atau kata seru, dalam bahasa Jepang merupakan ucapan atau ungkapan pendek secara tiba-tiba sebagai ungkapan perasaan yang seketika itu dirasakan oleh pembicaranya, dari penggunaannya dapat terlihat perbedaan jenis kelamin pembicaranya. Selanjutnya, kata seru sama halnya dengan konjungsi, berdiri sendiri dan tidak mengubah bagian kata. Biasanya

terletak pada awal kalimat dan digunakan untuk mengungkapkan emosi, memperoleh perhatian, menjawab pertanyaan dan pada waktu memberi tanda.

Berdasarkan penggunaannya, fungsi *kandoushi* terdiri dari 5 macam, yaitu *kandou* (perasaan), *yobikake* (panggilan/ajakan), *Outou* (pernyataan/jawaban dan balasan), *aisatsu* (salam), *kakegoe* (seruan untuk memberi semangat).

Contohnya saat melihat seorang yang tidak terduga-duga, pria akan mengatakan “Yaa”, sementara wanita akan mengatakan “Araa” atau “Maa”. “Maa” digunakan juga saat penutur merasa kagum. Sementara untuk interjeksi “Araa” digunakan pada saat merasa terkejut, heran, atau merasa ragu-ragu. Selain itu terdapat pula wanita yang menggabungkan kedua *kandoushi* “Araa” dan “Maa” sehingga menjadi “Araa maa”.

Tetapi semakin lama kita bergaul dengan mereka, terutama apabila hubungan dengan mereka sudah sangat akrab, sedikit demi sedikit akan terjadi perubahan variasi bahasa yang dipakai termasuk ke dalam ragam bahasa wanita dan ragam bahasa pria. Namun dalam penelitian ini, penulis tidak meneliti penggunaan *kandoushi* secara langsung dengan informan, melainkan lebih mengacu pada referensi komik terjemahan yang terdapat pada web online tertentu.

Berkaitan dengan hal tersebut, penulis tertarik untuk meneliti penggunaan *kandoushi* atau kata seru pada *danseigo* dan *joseigo* yang mengungkapkan secara langsung maksud dari jawaban, panggilan, ajakan, peringatan, dan semua yang berhubungan dengan kesenangan, kebingungan, kekagetan, dan sebagainya. Yang akan disajikan dalam bentuk skripsi dengan judul “Analisis penggunaan *Kandoushi* (Interjeksi) pada pria dan wanita dalam *Webtoon* terjemahan *Ikemen Sugite: Nayameru Otoko no Nichijou* chapter 1 sampai 10”

1.2 Rumusan dan Batasan Masalah

a. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis uraikan diatas, penulis merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

- a. Interjeksi pria apa saja yang terdapat dalam *Webtoon* terjemahan *Ikemen Sugite* chapter 1 sampai 10?

- b. Interjeksi wanita apa saja yang terdapat dalam *Webtoon* terjemahan *Ikemen Sugite* chapter 1 sampai 10?
- c. Apa makna dan fungsi interjeksi (*kandoushi*) pria dan wanita tersebut dalam *Webtoon* terjemahan *Ikemen Sugite* chapter 1 sampai 10?
- d. Apa saja persamaan interjeksi (*kandoushi*) pada pria dan wanita dalam *Webtoon* terjemahan *Ikemen Sugite* chapter 1 sampai 10?
- e. Apa saja perbedaan interjeksi (*kandoushi*) pada pria dan wanita dalam *Webtoon* terjemahan *Ikemen Sugite* chapter 1 sampai 10?

b. Batasan Masalah

Penulis membatasi masalah penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang telah penulis uraikan sebagai berikut:

- a. Penelitian ini hanya akan membahas interjeksi (*kandoushi*) pria apa saja yang terdapat dalam *Webtoon* terjemahan *Ikemen Sugite* chapter 1 sampai 10.
- b. Penelitian ini hanya akan membahas interjeksi (*kandoushi*) wanita apa saja yang terdapat dalam *Webtoon* terjemahan *Ikemen Sugite* chapter 1 sampai 10.
- c. Penelitian ini hanya akan membahas makna dan fungsi setiap interjeksi(*kandoushi*) pria dan wanita tersebut dalam *Webtoon* terjemahan *Ikemen Sugite* chapter 1 sampai 10.
- d. Penelitian ini hanya akan membahas persamaan interjeksi (*kandoushi*) pada pria dan wanita chapter 1 sampai 10.
- e. Penelitian ini hanya akan membahas perbedaan interjeksi (*kandoushi*) pada pria dan wanita chapter 1 sampai 10.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan

Adapun tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui interjeksi (*kandoushi*) pria apa saja yang terdapat dalam *Webtoon* terjemahan *Ikemen Sugite* chapter 1 sampai 10.

- b. Untuk mengetahui interjeksi (*kandoushi*) wanita apa saja yang terdapat dalam *Webtoon* terjemahan *Ikemen Sugite* chapter 1 sampai 10.
- c. Untuk mengetahui makna dan fungsi interjeksi (*kandoushi*) pria dan wanita tersebut dari *Webtoon* terjemahan *Ikemen Sugite* chapter 1 sampai 10.
- d. Untuk mengetahui Persamaan interjeksi (*kandoushi*) pada pria dan wanita dari *Webtoon* terjemahan *Ikemen Sugite* chapter 1 sampai 10.
- e. Untuk mengetahui Perbedaan interjeksi (*kandoushi*) pada pria dan wanita dari *Webtoon* terjemahan *Ikemen Sugite* chapter 1 sampai 10.

1.3.1 Manfaat Penelitian

Secara teoritis, manfaat penelitian ini dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dalam mempelajari kata seru dalam bahasa Jepang Interjeksi (*kandoushi*) ragam bahasa laki-laki dan ragam bahasa perempuan.

Adapun manfaat praktis penelitian ini antara lain:

- a. Sebagai bahan referensi bagi pembelajar bahasa Jepang yang ingin mengetahui interjeksi (*kandoushi*) pada pria.
- b. Sebagai bahan referensi bagi pembelajar bahasa Jepang yang ingin mengetahui interjeksi (*kandoushi*) pada wanita.
- c. Pembaca diharapkan dapat memahami makna serta fungsi interjeksi (*kandoushi*) dan padanannya dalam bahasa Jepang.
- d. Pembaca diharapkan dapat memahami persamaan interjeksi (*kandoushi*) yang digunakan oleh pria dan yang digunakan oleh wanita.
- e. Pembaca diharapkan dapat memahami perbedaan interjeksi (*kandoushi*) yang digunakan oleh pria dan yang digunakan oleh wanita.
- f. Sebagai bahan acuan dalam pengajaran, sehingga dapat menghindari dan mengurangi kesalahan yang timbul akibat menggunakan interjeksi (*kandoushi*) pada pria dan wanita.

1.3.2 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah semua kata yang terdapat dalam *webtoon* terjemahan Indonesia-jepang yang berjudul *Ikemen Sugite: nayameru Otoko no Nichijou* yang mengandung interjeksi (*kandoushi*).

1.4 Instrumen dan sumber data penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kajian terhadap penelitian terdahulu tentang interjeksi asalnya penelitian terdahulu yang berupa skripsi dan buku acuan mengenai *Kandoushi* serta berbagai e-jurnal yang berkaitan dengan *Kandoushi*. Serta kajian tentang *kandoushi* penulis mengacu pada buku Pengantar Linguistik Bahasa Jepang dan dasar-dasar linguistik bahasa Jepang. Sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah situs web komik XOY.Webtoons yang di dalamnya terdapat beberapa judul cerita dari beberapa *mangaka* yang berbeda, dan judul yang dipilih untuk pengambilan sampel adalah *Webtoon Ikemen Sugite: Nayameru Otoko no Nichijou* karya kolaborasi Mas Okis dan S.M.S.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I

Menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan dan batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II

Menjelaskan tentang teori-teori yang dikutip dari buku dan e-jurnal yang melandasi kegiatan penelitian mengenai penggunaan *Kandoushi* (Interjeksi) pada ragam bahasa pria dan ragam bahasa wanita, selain itu agar lebih memahami interjeksi sebelumnya akan dijelaskan mengenai teori kelas kata, termasuk pada hasil penelitian terdahulu yang relevan.

BAB III

Dalam bab III ini, berisi tentang uraian mengenai metode penelitian yang dipakai untuk memecahkan masalah yaitu metode simak dan teknik catat, membahas sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan teknik pengolahan data.

BAB IV

Pada bab ini penulis akan menyajikan data yang bersumber dari web komik dengan judul “*Ikemen Sugite; Nayameru Otoko no Nichijou*” berdasarkan gender, makna, dan fungsinya. Kemudian akan disajikan hasil yang telah dianalisis, diikuti jawaban apakah penelitian ini nantinya akan menghasilkan sebuah teori pendukung atau pembuktian dari teori yang sudah ada.

BAB V

Bab ini berisi kesimpulan dan saran, pada bab ini penulis akan memaparkan kesimpulan dari hasil analisis penggunaan *Kandoushi* (Interjeksi) pada pria dan wanita dalam *Webtoon* terjemahan *Ikemen Sugite: Nayameru Otoko no Nichijou* (chapter 1 sampai 10). Dan terakhir, dari implikasi hasil analisis tersebut penulis akan memberikan saran atau rekomendasi agar dapat digunakan untuk acuan penelitian berikutnya.